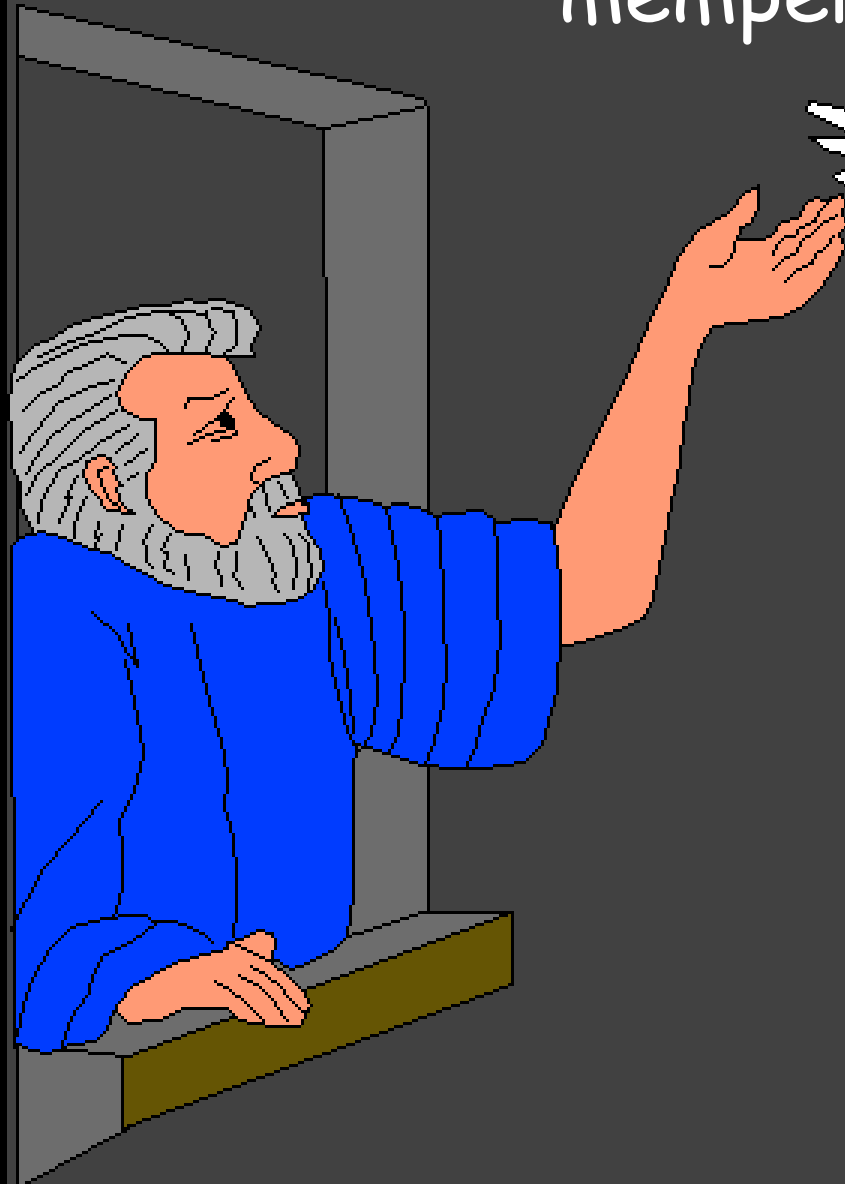


Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan



Nuh dan  
Air Bah



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2009 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau  
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Nuh adalah seorang  
yang mencintai dan  
memuji Tuhan.

Setiap orang lain

membenci

dan

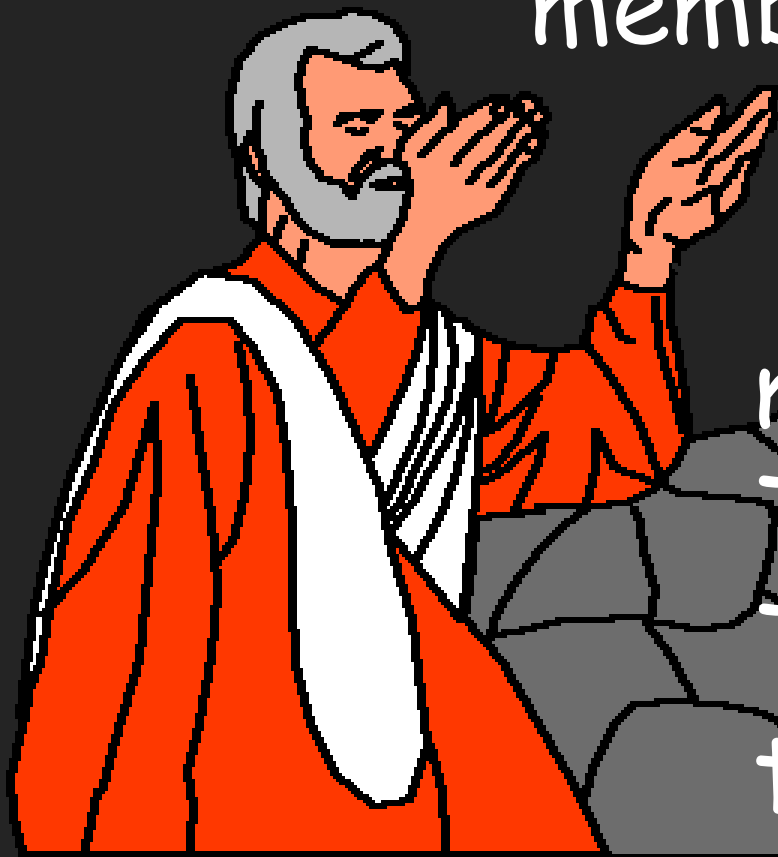
tidak

menaati

Tuhan. Satu hari,

Tuhan berfirman

tentang sesuatu ...

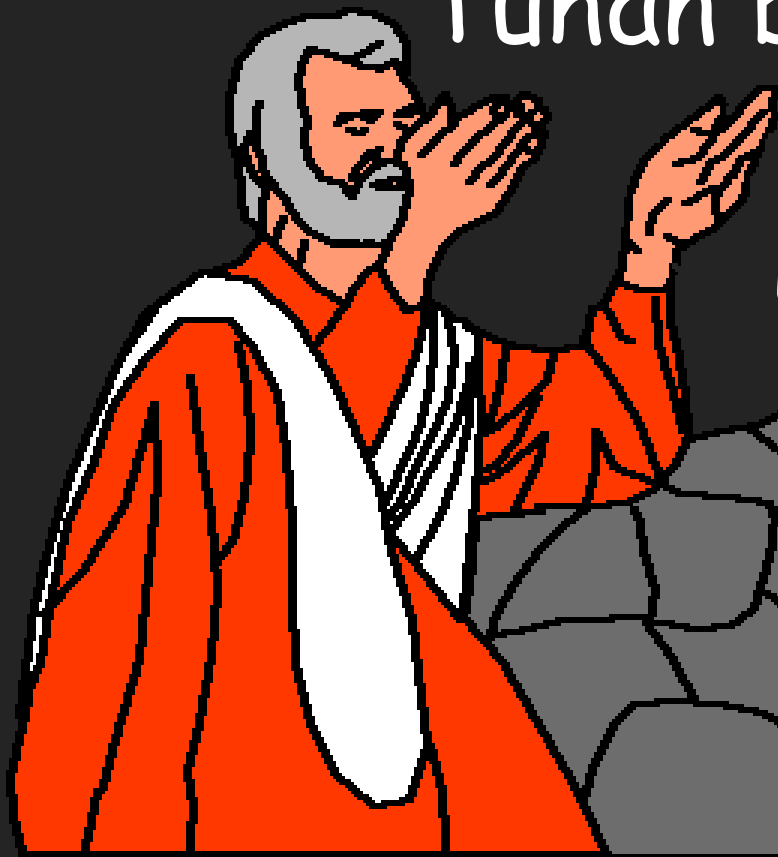


... yang sangat  
mengejutkan. "Aku  
akan menghancurkan  
dunia yang jahat ini,"

Tuhan berfirman

kepada Nuh.

"Hanya  
engkau dan  
keluargamu yang  
akan selamat."



Tuhan memperingatkan Nuh  
bahwa air bah akan datang  
dan menutupi bumi. "Buatlah  
bagimu sebuah bahtera yang cukup  
besar  
untuk ...



... keluargamu dan banyak binatang," Noah diperintah. Tuhan memberikan perintah yang jelas bagi Nuh. Nuh menjadi sangat sibuk!





Orang-orang  
mungkin  
mengejek  
Nuh

ketika  
dia  
menjelaskan  
mengapa ia  
membuat sebuah  
bahtera.





Dia tetap  
mengganggu  
bahtera  
itu.

Dia  
juga  
tetap  
menceritakan  
tentang Tuhan  
kepada ...





... orang-orang  
di sekitarnya.

Tidak  
ada  
seorangpun yang  
mendengarkan  
ucapan Nuh.



Nuh mempunyai iman yang besar.  
Dia percaya Tuhan  
meskipun hujan  
tidak pernah turun  
sebelumnya.



Dengan segera  
bahtera itu siap  
untuk diisi dengan  
persediaan.



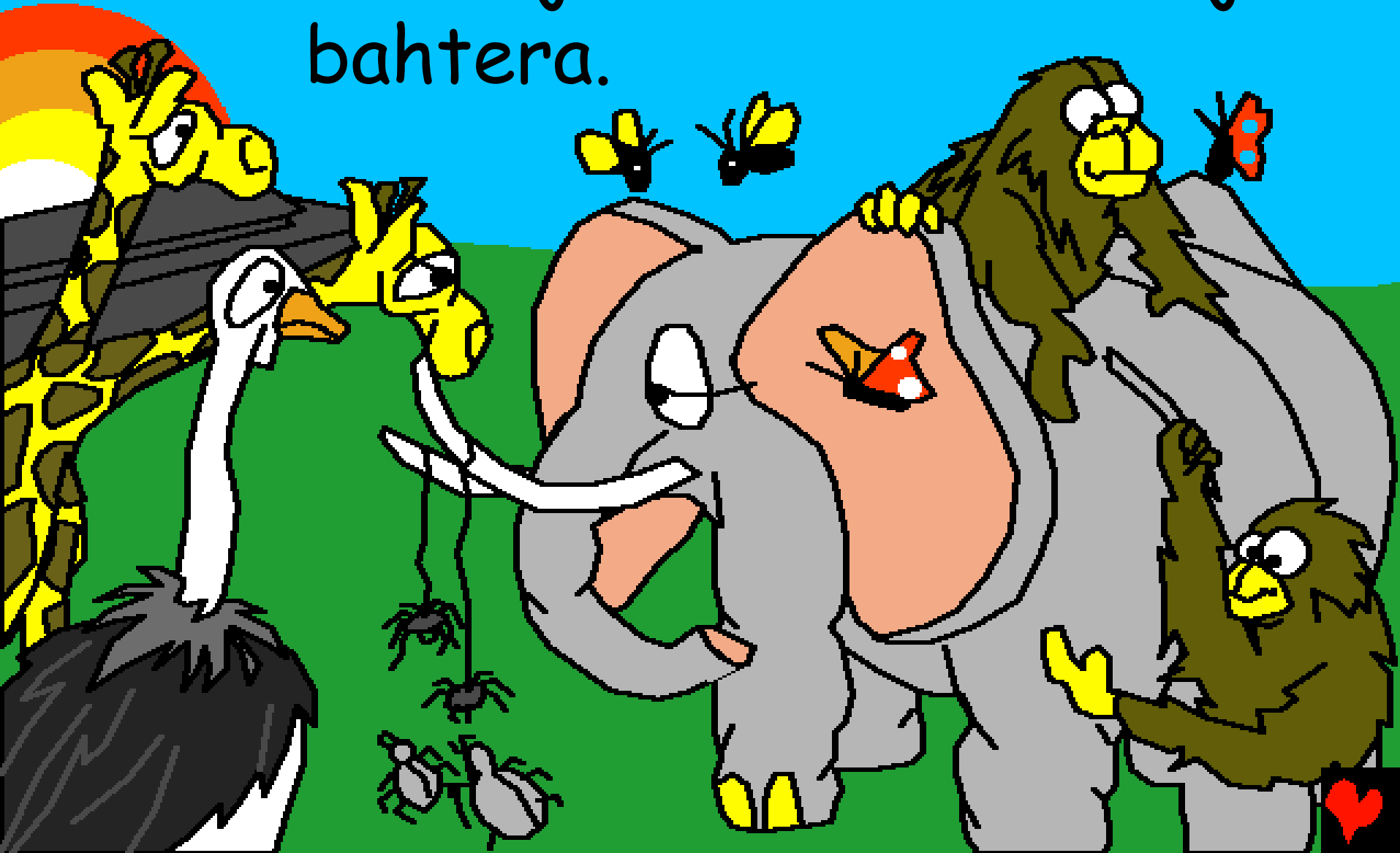
Sekarang binatang-binatang itu berdatangan. Tuhan membawa tujuh dari berbagai ...



... macam jenis, dua dari jenis yang  
lainnya. Burung yang besar dan kecil.  
Binatang-binatang ...



... buas yang kurus dan tinggi  
membuat jalan mereka menuju  
bahtera.




Mungkin orang-orang bersorak-sorai menghina Nuh saat dia mengisi bahteranya dengan binatang-binatang.



Mereka tidak berhenti berbuat dosa melawan Tuhan. Mereka tidak meminta untuk ikut masuk ke dalam bahtera.







Akhirnya,  
semua  
binatang  
dan  
burung-burung  
naik. "Masuklah  
ke dalam bahtera itu,"  
Tuhan mengundang Nuh.

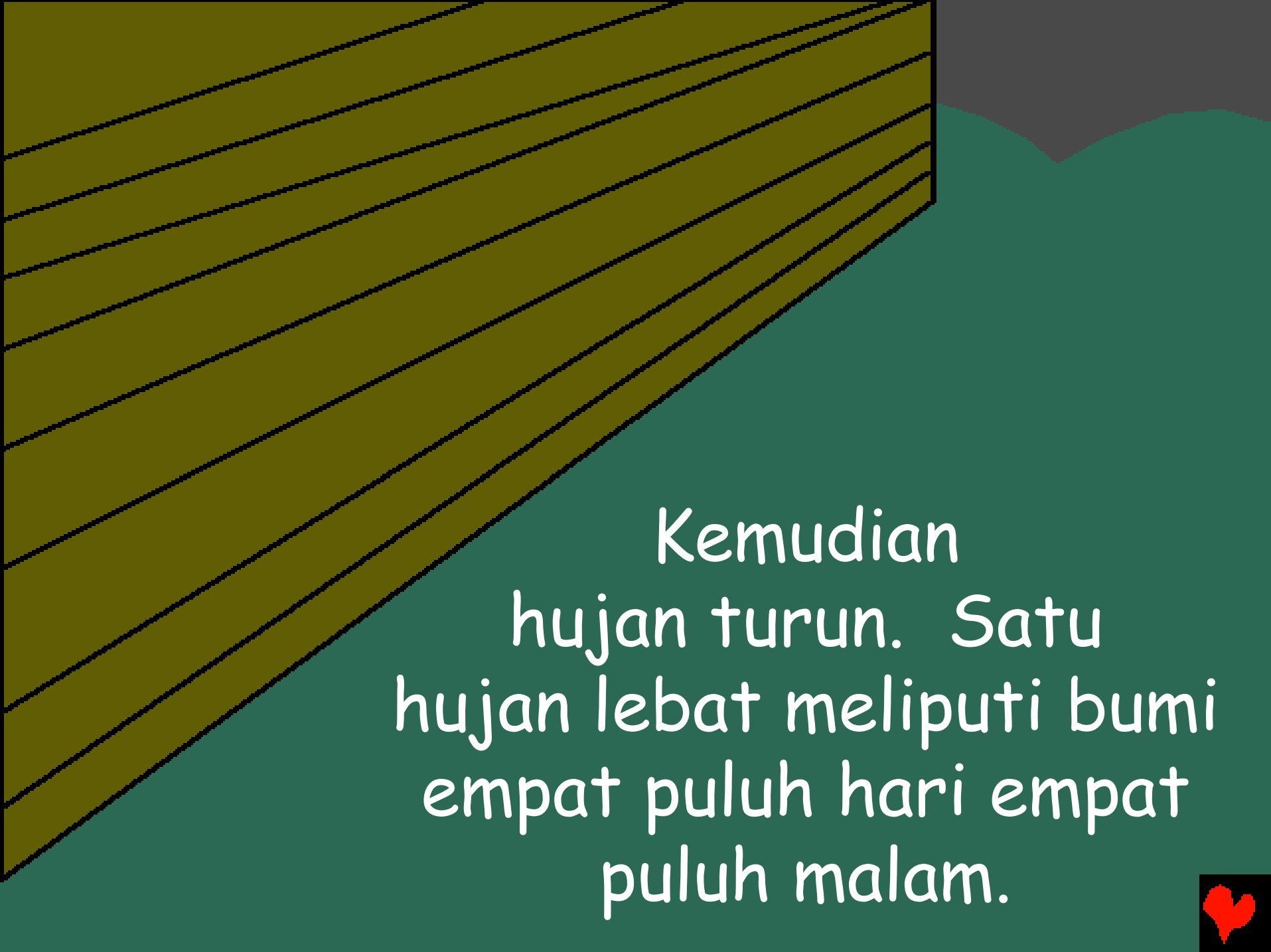


"Engkau dan seisi  
rumahmu."



Nuh,  
isterinya,  
tiga orang  
anaknyanya dan  
isteri-isteri  
mereka masuk ke  
dalam bahtera. Kemudian  
Tuhan menutup pintunya!





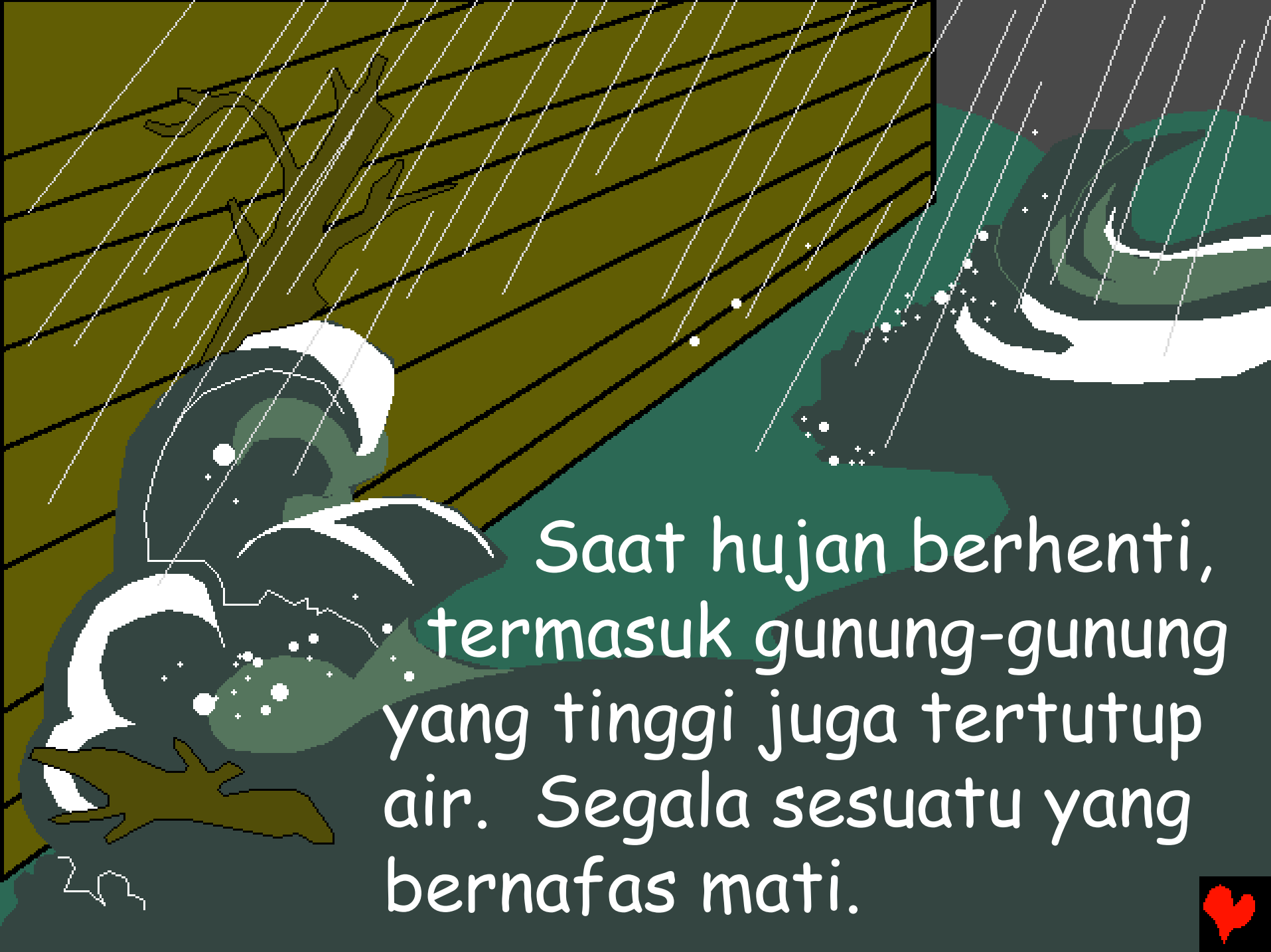
Kemudian  
hujan turun. Satu  
hujan lebat meliputi bumi  
empat puluh hari empat  
puluh malam.





Air bah meliputi  
kota-kota dan  
desa-desa.






Saat hujan berhenti,  
termasuk gunung-gunung  
yang tinggi juga tertutup  
air. Segala sesuatu yang  
bernafas mati.





Ketika air bertambah-tambah, bahtera itu terapung-apung di atas permukaan air. Mungkin gelap di dalamnya, mungkin bergelombang, dan mungkin menakutkan. Tetapi bahtera ini melindungi Nuh dari air bah.





Setelah lima bulan air bah  
itu, Tuhan mengirimkan  
angin kering. Perlahan,  
bahtera  
itu

terdampar  
di ...





... sebuah gunung tinggi  
bernama Ararat. Nuh  
masih tinggal di dalam  
selama empat  
puluh  
hari

lagi sampai  
air menyusut.



Nuh mengirim seekor burung gagak dan merpati keluar dari jendela bahtera. Karena tidak menemukan tanah yang kering untuk tumpuan kakinya,

burung merpati itu kembali kepada Nuh.





Satu minggu  
kemudian, Nuh  
mencoba lagi.  
Merpati itu kembali  
dengan setangkai  
daun zaitun di  
paruhnya.





Minggu  
berikutnya Nuh  
tahu bahwa bumi  
sudah kering sebab  
merpati itu tidak  
kembali.



Tuhan berkata kepada Nuh  
inilah waktunya untuk  
meninggalkan  
bahtera.



Bersama-sama, Nuh dan keluarganya melepaskan binatang-binatang itu.




Betapa  
senangnya  
perasaan  
Nuh pada  
saat itu.



Dia membangun sebuah altar dan memuji Tuhan yang sudah menyelamatkan dia dan keluarganya

dari air bah yang mengerikan itu.






Tuhan  
memberikan  
satu janji yang  
luar biasa kepada  
Nuh. Tidak akan

pernah lagi  
Tuhan mengirim  
air bah untuk  
menghakimi  
dosa manusia.





Tuhan  
memberikan  
satu  
peringatan untuk  
janjiNya.

Pelangi itu  
menandai  
janji Tuhan.



Nuh dan  
keluarganya menemukan  
permulaan baru sesudah  
air bah. Pada waktu  
itu, keturunannya  
akan

memenuhi  
seluruh bumi.



Semua  
bangsa di  
dunia ini berasal  
dari keturunan  
Nuh dan

anak-anaknya.



# Nuh dan Air Bah

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,  
terdapat dalam  
Kejadian 6-10

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,  
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah  
mati untukku dan sekarang hidup kembali.  
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-  
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru  
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu  
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu  
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah  
setiap hari! Yohanes 3:16

